

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindak Kelas (PTK) atau *classroom action research*. Mulyasa (2011: 11) menyimpulkan bahwa “penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan”. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru. Dilaksanakan guru bersama-sama peserta didik, atau oleh peserta didik dibawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Model siklus yang digunakan dalam penelitian ini adalah model siklus Kurt Lewin yang dikembangkan oleh Kemis dan MC. Taggart yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi .

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya, secara holistik (utuh) dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Lexy, 2002: 6). Penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual

dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang di selidiki.

C. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Penelitian ini bertempat di Sekolah Dasar Negeri Kraton 3 Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan. Khususnya di kelas Iia.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah saat dilaksanakannya penelitian, mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan pelaporan penelitian. Seperti Nampak pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Alokasi Waktu Kegiatan Penelitian

| NO | Rencana Kegiatan | Bulan | | |
|----------|--|-------|---|---|
| | | 12 | 1 | 2 |
| 1 | Persiapan | | | |
| | Menyusun rencana awal PTK | | | |
| | Komunikasi dengan Kepala Sekolah | | | |
| | Menyusun rencana rinci, menyusun instrumen | | | |
| 2 | Pelaksanaan | | | |
| | Menyiapkan kelas dan alat | | | |
| | Melakukan tindakan siklus ke I (3× pertemuan) | | | |
| | Melakukan tindakan siklus ke II (3× pertemuan) | | | |
| 3 | Penyusunan Laporan | | | |
| | Menyusun konsep laporan | | | |
| | Menyusun laporan | | | |

Penelitian ini dilaksanakan dua siklus, dan tiap-tiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 10 sampai dengan 12 Januari 2017 dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 17 sampai dengan 19 Januari 2017.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IIA SDN Kraton 3 Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan yang berjumlah 28 orang, terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Tingkat kemampuan siswa kelas IIA ini adalah 12 orang siswa berkemampuan baik, 14 orang siswa berkemampuan sedang dan 2 orang siswa berkemampuan kurang. Seperti yang tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 3.2
Data Kemampuan Siswa Kelas IIA SDN Kraton 3
Tahun ajaran 2016-2017

| No. | Kemampuan | Jumlah | Prosentase |
|-----|-----------|--------|------------|
| 1 | Rendah | 2 | 7% |
| 2 | Sedang | 14 | 50% |
| 3 | Tinggi | 12 | 43% |

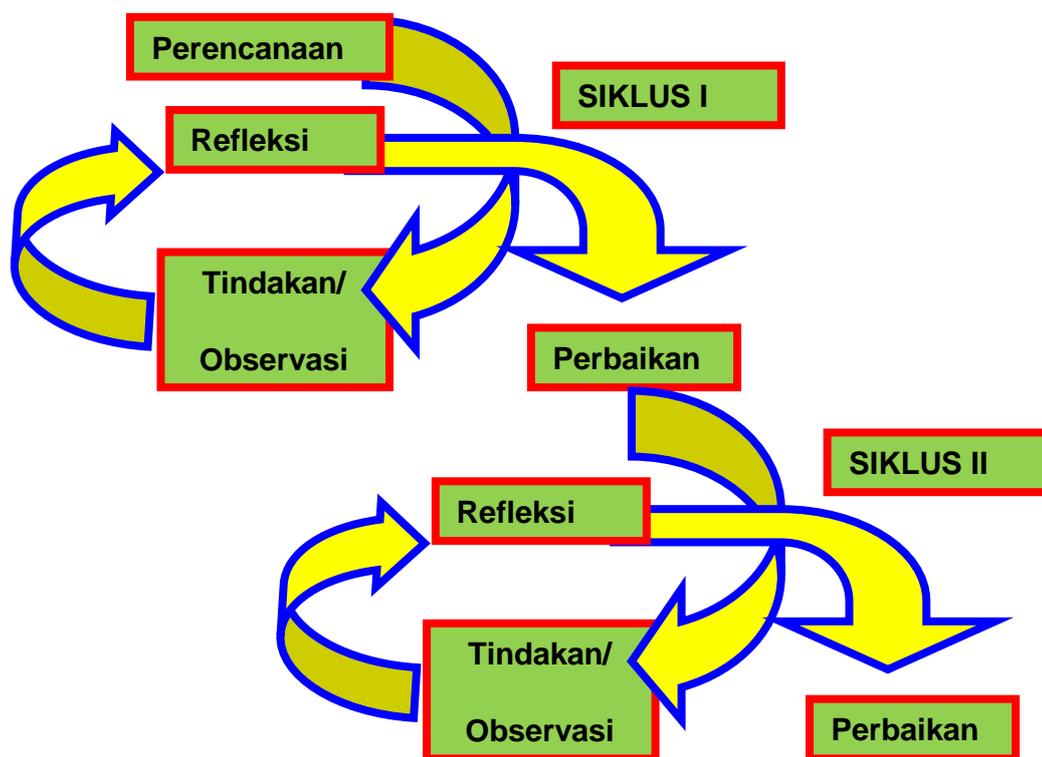
E. Rancangan dan Prosedur Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dalam 2 siklus dan Masing- masing siklus dilaksanakan dengan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan MC Taggart

Menurut Kemmis dan Taggart dalam Arikunto, dkk (2006: 16) secara garis besar terdapat empat tahapan dalam Penelitian Tindakan Kelas, yaitu:

- (1) Perencanaan,
- (2) Tindakan,
- (3) Observasi, dan
- (4) Refleksi.

Digambarkan seperti Gambar 3.1. di bawah ini



Gambar 3. 1
Diagram Alur Desain Penelitian Tindakan Kelas Kemis dan Taggart (Arikunto: 2006)

Penjelasan alur Desain Penelitian Tindakan Kelas di atas adalah:

1. Perencanaan awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk didalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran. Kegiatan perencanaan; hal-hal yang dilakukan pada tahapan ini adalah:

- a. Penyusunan proposal, diawali dengan mengidentifikasi masalah-masalah pembelajaran di kelas IIA SDN Kraton 3 Bangkalan
- b. Menentukan indikator yang akan dijadikan fokus pembahasan dalam penelitian.
- c. Menyusun rancangan kegiatan berupa RPP yang disesuaikan dengan media gambar seri.
- d. Membuat lembar pengamatan keterlaksanaan kegiatan pembelajaran
- e. Membuat pedoman penilaian penulisan paragraf narasi
- f. Mempersiapkan media gambar seri.

2. Pelaksanaan tindakan

- a. Kegiatan awal
 - 1) Guru membuka pembelajaran
 - 2) Memberikan motivasi kepada siswa
 - 3) Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai atau materi
- b. Kegiatan inti
 - 1) guru menyuruh siswa untuk membentuk kelompok
 - 2) setiap kelompok diberi gambar seri yang terbuat dari karton untuk diamati
 - 3) siswa menulis paragraf narasi berdasarkan gambar seri sesuai urutan gambar
 - 4) siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya
 - 5) siswa yang lain boleh menanggapi dengan bimbingan guru.

- 6) Secara individu siswa menulis paragraph narasi dengan menggunakan gambar seri yang telah disediakan oleh guru.

c. Kegiatan akhir

- 1) Siswa dan guru secara bersama menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran
- 2) Guru menutup pembelajaran.

3. Kegiatan Observasi dan Evaluasi

Kegiatan Observasi dilakukan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Observer adalah teman senior sejawat peneliti. Selanjutnya mencatat semua kejadian-kejadian penting dan perubahan-perubahan serta hal-hal lain yang nampak dalam aktivitas mengajar dan belajar, diupayakan evaluasi atau penilaiannya relevan dan sesuai dengan aspek-aspek pengamatan yang ingin diselidiki.

4. Refleksi

Hasil-hasil pengamatan dan pencatatan yang diperoleh pada tahap observasi dan evaluasi dikumpulkan serta dianalisis. Berdasarkan hasil analisis ini, dapat diketahui kelemahan dan kekurangan yang terjadi dari tindakan yang dilakukan pada setiap kegiatan pembelajaran dalam satu siklus. Setelah diketahui hal-hal yang dimaksud, maka diambil suatu keputusan apakah tindakan tersebut dapat dianggap terselesaikan ataukah dipandang masih perlu perbaikan-perbaikan sehingga siklus tindakan selanjutnya masih harus dilakukan lagi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data atau keterangan yang berhubungan dengan penelitian, data yang dimaksud berupa data hasil pengamatan, pencatatan, atau data yang telah siap untuk disajikan. Untuk memperoleh data maka dibutuhkan beberapa macam metode atau teknik pengumpulan data agar bukti-bukti atau fakta yang diperoleh berfungsi sebagai data yang objektif dan valid. Karena itu dalam pengumpulan data ini, penulis menggunakan metode observasi/pengamatan dan tes.

1. Observasi

Teknik observasi adalah cara yang digunakan penulis untuk memperoleh data yang diperlukan dengan jalan mengadakan pengamatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang akan diteliti untuk kemudian dicatat (Arikunto, 2006: 229). Metode ini menggunakan instrumen berupa lembar observasi guru dan lembar observasi kreativitas siswa. Teknik ini digunakan untuk mengamati setiap aktivitas kegiatan pembelajaran baik aktivitas guru maupun aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

3. Tes

Tes dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran dalam menulis paragraf narasi dengan menggunakan media gambar seri. Tes dilakukan setelah kegiatan pembelajaran dan dilakukan pada akhir siklus. Dalam hal ini menulis paragraf dengan menggunakan media gambar seri yang telah disediakan oleh guru.

G. Instrumen Penelitian

Selama kegiatan penelitian berlangsung dibutuhkan instrumen untuk mendapatkan data penelitian. Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa:

1. Lembar observasi/pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung .
2. Tes esai/mengarang paragraf

H. Teknis Analisis Data

Analisis data penelitian tindakan kelas dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil observasi terhadap kemampuan kognitif anak, kemudian direfleksikan dan dianalisis. Analisis data dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

1. Analisis data pengamatan aktivitas guru dan siswa

Data hasil observasi/pengamatan selama pembelajaran berlangsung dianalisis dengan prosentase. Frekuensi yang disajikan bukanlah frekuensi yang sebenarnya, melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk prosentase, yakni frekuensi aktivitas yang diamati dibagi dengan jumlah frekuensi aktivitas yang dilakukan selama pembelajaran dikalikan seratus persen. Selanjutnya masing-masing data dianalisis dengan menggunakan rumus berikut:

Data hasil pengamatan/observasi guru dan siswa

$$P = \frac{N}{F} \times 100\%$$

P : Persentase aktivitas yang diamati

F : Frekuensi aktivitas yang diamati

N : Jumlah frekuensi aktivitas yang dilakukan.

2. Analisis data hasil test

Analisis data hasil tes dilaksanakan dengan menggunakan hasil skor yang diperoleh sesuai rubrik penilaian di bawah ini dengan cara menjumlahkan skor pada semua aspek yang dinilai yaitu aspek unsur narasi dan aspek kebahasaan.

Tabel 3.3
Kriteria Penilaian Hasil Tes

| | Aspek yang Dinilai | Skor |
|--------------------|----------------------------------|------|
| Aspek Unsur Narasi | | |
| 1 | Tema | 5 |
| 2 | Tokoh | 4 |
| 3 | Latar tempat | 4 |
| 4 | Latar waktu | 4 |
| 5 | Alur | 8 |
| Aspek Kebahasaan | | |
| 1 | Isi gagasan yang dikemukakan | 20 |
| 2 | Organisasi isi | 10 |
| 3 | Struktur bahasa | 10 |
| 4 | Gaya; pilihan struktur dan diksi | 15 |
| 5 | Ejaan dan tanda baca | 20 |
| Jumlah | | 100 |